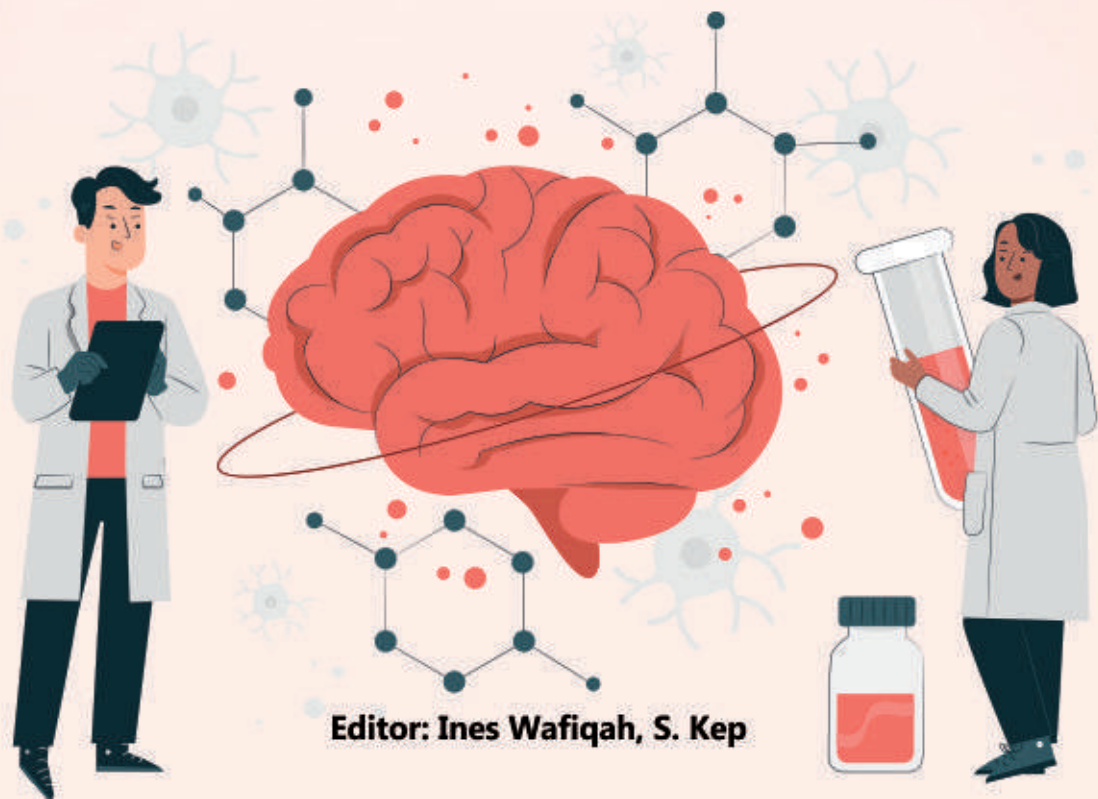




# ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MENINGITIS

**Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An**



**Editor: Ines Wafiqah, S. Kep**



# ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MENINGITIS

Meningitis merupakan suatu reaksi peradangan yang terjadi pada lapisan yang membungkus jaringan otak (araknoid dan piameter) dan sumsum tulang belakang yang disebabkan organisme seperti bakteri, virus, dan jamur. Meningitis yang disebabkan oleh bakteri berada pada urutan ke-10 penyebab kematian pada anak dan menjadi salah satu infeksi yang paling berbahaya dengan perkiraan 115.000 kematian di seluruh dunia pada anak-anak.

Berbagai macam keluhan akan dirasakan bagi penderita, dengan gejala yang spesifik seperti kaku kuduk, demam, sakit kepala, kemerahan bahkan kejang. Gejala nyeri yang dirasakan dan berlangsung lama akan menyebabkan penurunan saturasi oksigen, meningkatkan pernafasan, peningkatan denyut jantung, peningkatan tekanan intrakranial sehingga meningkatkan risiko terjadinya perdarahan intraventrikuler pada anak bahkan bisa menyebabkan kematian.

Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi meningitis pada anak dengan pendekatan keperawatan. Dengan penatalaksanaan umum seperti pembersihan jalan napas, mengontrol hipotermi klien, mengontrol kejang, pemenuhan kebutuhan nutrisi serta tindakan kolaborasi dengan pemberian antibiotik dan tindakan medis lainnya.

# ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN MENINGITIS

Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN  
MENINGITIS**

**Penulis** : Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An

**Editor** : Ines Wafiqah, S. Kep

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Rizki Rose Mardiana

**ISBN** : 978-623-151-406-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,  
AGUSTUS 2023  
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH  
NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan  
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau  
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara  
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik  
perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## PRAKATA

Alhamdulillah, Puji dan syukur kepada Allah S.W.T Sang Maha Kuasa, selawat dan salam kepada nabi besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kita ke dunia yang berilmu pengetahuan. Dengan kehendak- Nya, penulis sudah menyelesaikan buku ini yang berjudul : “Asuhan Keperawatan Anak Dengan Meningitis.”

Meningitis merupakan suatu reaksi peradangan yang terjadi pada lapisan yang membungkus jaringan otak (araknoid dan piameter) dan sumsum tulang belakang yang disebabkan organisme seperti bakteri, virus, dan jamur. Meningitis yang disebabkan oleh bakteri berada pada urutan ke-10 penyebab kematian pada anak dan menjadi salah satu infeksi yang paling berbahaya dengan perkiraan 115.000 kematian di seluruh dunia pada anak-anak.

Berbagai macam keluhan akan dirasakan bagi penderita, dengan gejala yang spesifik seperti kaku kuduk, demam, sakit kepala, kemerahan bahkan kejang. Gejala nyeri yang dirasakan dan berlangsung lama akan menyebabkan penurunan saturasi oksigen, meningkatkan pernafasan, peningkatan denyut jantung, peningkatan tekanan intrakranial sehingga meningkatkan risiko terjadinya perdarahan intraventrikuler pada anak bahkan bisa menyebabkan kematian.

Tindakan keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi meningitis pada anak dengan pendekatan keperawatan. Dengan penatalaksanaan umum seperti pembersihan jalan napas, mengontrol hipotermi klien, mengontrol kejang, pemenuhan kebutuhan nutrisi serta tindakan kolaborasi dengan pemberian antibiotik dan tindakan medis lainnya.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan ini. Penulis menyadari, buku yang telah kami susun ini masih belum

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi kesempurnaan buku ini. Harapan penulis, semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua. Atas semua perhatian pembaca, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2023  
Hormat kami,

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Bahaya Meningitis .....	1
B. Keluhan Penderita Meningitis.....	2
C. Prognosis.....	3
<b>BAB 2 APA ITU MENINGITIS?</b> .....	<b>4</b>
A. Definisi Meningitis.....	5
B. Anatomi Fisiologi.....	6
C. Etiologi .....	14
D. Patofisiologi .....	16
E. Manifestasi Klinis.....	18
F. Komplikasi.....	21
G. Pathways Meningitis TB .....	23
H. Pemeriksaan Penunjang .....	24
I. Penatalaksanaan.....	28
<b>BAB 3 ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK MENINGITIS</b> .....	<b>31</b>
A. Pengkajian Keperawatan.....	31
B. Diagnosa Keperawatan .....	40
C. Rencana Keperawatan.....	41
<b>BAB 4 LATIHAN &amp; CASE STUDY</b> .....	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>92</b>
<b>TENTANG PENULIS</b> .....	<b>100</b>



**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN  
MENINGITIS**

**Dr. Deswita, M. Kep., Ns., Sp. Kep. An**





# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Bahaya Meningitis

Meningitis merupakan salah satu penyakit infeksi yang menakutkan karena menyebabkan mortalitas dan morbiditas yang tinggi terutama di negara berkembang sehingga diperlukan pengenalan dan penanganan medis yang serius untuk mencegah kematian (Addo, 2018). Meningitis merupakan suatu reaksi peradangan yang terjadi pada lapisan yang membungkus jaringan otak (arakhnoid dan piameter) dan sumsum tulang belakang yang disebabkan organisme seperti bakteri, virus, dan jamur. Meningitis yang disebabkan oleh bakteri berada pada urutan ke-10 penyebab kematian pada anak dan menjadi salah satu infeksi yang paling berbahaya dengan perkiraan 115.000 kematian di seluruh dunia pada anak-anak (WHO, 2018).

Di Indonesia, angka kejadian meningitis pada anak tergolong masih tinggi, menempati urutan ke-9 dari sepuluh penyakit tersering berdasarkan data delapan rumah sakit pendidikan di Indonesia. Kasus

# BAB

# 2

## APA ITU MENINGITIS?

Infeksi otak merupakan penyakit infeksi yang terjadi pada jaringan otak. Penyakit infeksi otak bermacam-macam seperti Meningitis, Meningoensefalitis, dan Abses serebri. Peradangan pada meningen khususnya pada bagian araknoid dan piamater (leptomeningens) disebut meningitis. Meningitis merupakan peradangan pada meningen yaitu membrane yang melapisi otak dan medulla spinalis (Tarwoto, 2013).

Meningitis atau radang selaput otak adalah infeksi pada cairan serebrospinal (CSS) kemudian juga adanya radang pada pia dan araknoid, ruang subaraknoid, jaringan superfisial otak dan medula spinalis. Bakteri, virus, dan jamur dapat masuk ke setiap bagian ruang subaraknoidal dan juga dengan cepat menyebar ke bagian ruang lain, sehingga bagian leptomening medula spinalis juga ikut terkena (Harsono, 2015).

Meningitis tuberkulosis (MTB) adalah peradangan selaput otak atau meningen yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*,

# BAB 3

## ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK MENINGITIS

### A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian merupakan tahap awal dan landasan proses keperawatan. Diperlukan pengkajian cermat untuk mengenal masalah pasien, agar dapat memberikan tindakan keperawatan. Keberhasilan proses keperawatan sangat tergantung pada kecermatan dan ketelitian dalam tahap pengkajian.

Pearawat melakukan asuhan keperawatan yang didahului oleh pengkajian ini. Dengan kata lain, pengkajian keperawatan adalah bagian permulaan dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien. Pengkajian keperawatan merupakan dasar pemikiran dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan klien.

# BAB

# 4

## LATIHAN & CASE STUDY

### ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK

#### I. IDENTITAS DATA

Nama Anak : An. R  
BB/TB : 6,5 kg/ 75 cm  
TTL/ Usia : 5 Januari 2021 / 2 Tahun 5 Bulan  
Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Anak : -

Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Ibu : Ny. S

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pendidikan : SMP

Alamat : Daerah X

Diagnosis Medis: Meningitis TB

#### II. KELUHAN UTAMA

Klien penurunan kesadaran sejak 16 jam Sejak Masuk Rumah Sakit dan langsung di rujuk ke Rumah Sakit Pusat Rujukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (2014). Profil kesehatan Indonesia 2009. From <http://www.depkes.go.id>. Diakses 2 Agustus 2017.
- Elly, Nurrachmah. (2013). *Nutrisi dalam keperawatan*. Jakarta. CV
- Fiana, Dewi Nur, and Farah Bilqistiputri. (2022). *Optimalisasi gangguan menelan + bicar dan mobilisasi pada seorang anak pasca meningitis: Laporan kasus*. Jurnal Kedokteran Universitas Lampung 5.2.
- Hadiyanti Z, N. R. (2021). *Analisis asuhan keperawatan pada anak pasien meningitis dengan nyeri menggunakan intervensi terapi musik di RSUD Labuang Baji*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Handryastuti, S., Latifah, D., Handryastuti, S., & Latifah, D. (2023). *Perbandingan berbagai sistem skoring untuk diagnosis meningitis tuberkulosis pada anak*. 24(6), 425–432.
- Hariadi, dkk. (2019). *Panduan deteksi dan respon penyakit meningitis meningokokus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Harsono. (2015). *Buku ajar neurologi klinis*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hersi K, Gonzalez FJ, Kondamudi NP. *Meningitis*. 2021 Nov 7. In: StatPearls Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-. PMID: 29083833.
- Lee, Jooyoung, et al. (2022). *Changes in the epidemiology and causative pathogens of meningitis in children after the outbreak of the Coronavirus disease 2019: A multicenter database study*. Frontiers in Pediatrics 10.
- Nuryadin, A. A. (2020). *Asuhan keperawatan pada anak meningitis dengan perubahan perfusi serebral di ruang*

nusa indah atas rumah sakit umum daerah dr. Salmat Garut. *Karya Tulis Ilmiah*, 63. [http://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1042/AKX.17.091\\_AKMAL\\_AKBAR\\_NURYADIN.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.bku.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1042/AKX.17.091_AKMAL_AKBAR_NURYADIN.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

- Nuryadin, Akmal Akbar. (2020). Asuhan keperawatan pada anak meningitis dengan perubahan perfusi serebral di ruang nusa indah atas rumah sakit umum daerah dr. Salmat Garut. *Karya Tulis Ilmiah: Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana*.
- Potter & Perry. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.
- Sagung Seto Wuryanano. (2012). *Berlatih pemberian makan melalui NGT - Pernafasan*. Jakarta diakses dari <http://wuryanano.com/> pada tanggal 2 Agustus 2017
- Smeltzer, S. & Tolsma M. (2001). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Brunner & Suddart, Volume 3*. Jakarta: EGC.
- Sulistiyowati, T., Kusumaningrum, D., Koendhori, E. B., & Mertaniasih, N. M. (2019). Tuberculous Meningitis: The Microbiological Laboratory Diagnosis and Its Drug Sensitivity Patterns. *Jurnal Respirasi*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.20473/jr.v3-i.2.2017.35-40>
- Tarwoto. (2013). *Keperawatan medikal bedah*. CV Sagung Seto.
- Tiagana, A. (2017). Asuhan keperawatan pada pasien dengan meningitis di ruang saraf RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 1-10.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Zeeshan, Bari, D. & S. (2018). *Hearing impairment after acute bacterial meningitis in children*, 34(3), 655–659.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Contoh Penyuluhan

#### SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok Bahasan	:	Pemberian Makan Melalui NGT
Sub Pokok Bahasan	:	NGT, tujuan pemasangan, alat dan bahan, cara pemberian makan, cuci tangan, etika batuk
Sasaran	:	Keluarga pasien An. A
Waktu	:	30 menit
Tanggal	:	7 Juni 2023
Jam	:	11.00 - 11.30
Tempat	:	Ruang X

#### I. Tujuan Institusional

Meningkatkan derajat kesehatan klien.

#### II. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti proses penyuluhan, keluarga mampu memahami tentang cara pemberian makan melalui NGT yang baik dan benar serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari selama klien dirawat dengan terpasang NGT dan belum dapat makan per oral.

#### III. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit diharapkan sasaran mampu :

1. Menyebutkan kembali pengertian NGT
2. Menyebutkan kembali tujuan pemasangan NGT
3. Menyebutkan kembali alat dan bahan yang harus disiapkan
4. Menyebutkan kembali cara pemberian makan melalui NGT
5. Cara 6 langkah cuci tangan yang benar



6. Etika batuk yang benar

#### **IV. Karakteristik Sasaran**

Sasaran dalam penyuluhan ini adalah keluarga pasien di Ruang X.

#### **V. Pokok Bahasan**

Pemberian Makan Melalui NGT

#### **VI. Sub Pokok bahasan**

1. Pengertian NGT
2. Tujuan pemasangan NGT
3. Alat dan bahan yang harus disiapkan
4. Cara pemberian makan melalui NGT
5. 6 langkah cuci tangan
6. Etika batuk

#### **VII. MATERI PENGAJARAN**

Terlampir.

#### **VIII. ALOKASI WAKTU**

Apersepsi/set	: 5 menit
Penjelasan/uraian materi	: 15 menit
Evaluasi	: 7 menit
Rangkuman/penutup	: 3 menit
Total	: 30 menit

## IX. STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan materi-materi pelajaran.
2. Menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah pemahaman sasaran.
3. Memberikan kesempatan bertanya pada sasaran.
4. Mengadakan tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman.

## X. KEGIATAN PENYULUHAN

Tahap	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta	Metode	Waktu
Pra Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan perlengkapan</li><li>2. Menyiapkan sasaran</li></ol>			
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan tujuan pembelajaran</li><li>2. Menjelaskan cakupan materi yang akan dibahas</li></ol>	Memperhatikan Memperhatikan	Ceramah Ceramah	5 menit
Uraian materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan dan mendemonstrasikan 6 langkah cuci tangan</li><li>2. Menjelaskan dan mendemonstrasikan</li></ol>	Memperhatikan dan Memperagakan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan	Ceramah dan demonstrasi Ceramah dan demonstrasi Ceramah Demonst	15 menit

Tahap	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta	Metode	Waktu
	etika batuk 3. Menjelaskan pengertian NGT 4. Menjelaskan tujuan pemasangan NGT 5. Menjelaskan alat dan bahan yang harus disiapkan 6. Menjelaskan cara pemberian makan melalui NGT	kan	rasi	
Penutup	1. Tanya jawab 2. Menarik kesimpulan 3. Salam penutup	Menjawab pertanyaan Memperhatikan Membalas salam	Tanya jawab Ceramah	10 menit

## XI. MEDIA PENGAJARAN

*Leaflet*

## XII. METODE PENGAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab

### **XIII. EVALUASI**

Evaluasi struktur:

1. Adanya materi pemberian makan melalui NGT, etika batuk, 6 langkah cuci tangan
2. Adanya peralatan LCD
3. Keluarga kooperatif saat dilakukan pemberian materi
4. Proses penyuluhan berjalan dengan lancar

Evaluasi output:

1. 75 % sasaran mampu memahami materi NGT, cuci tangan, dan etika batuk
2. 75% sasaran mampu memperagakan pemberian makan melalui NGT, 6 langkah cuci tangan, dan etika batuk

## LAMPIRAN MATERI

### 1. Pengertian NGT

Selang Nasogastrik atau NG tube adalah suatu selang yang dimasukkan melalui hidung sampai ke lambung. Sering digunakan untuk memberikan nutrisi dan obat-obatan kepada seseorang yang tidak mampu untuk mengkonsumsi makanan, cairan, dan obat-obatan secara oral. Juga dapat digunakan untuk mengeluarkan isi dari lambung dengan cara disedot.

### 2. Tujuan Pemasangan

Tujuan pemasangan NGT adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien dengan memperhatikan keadaan dan menghindari komplikasi penyakit
- b. Mencegah terjadinya aspirasi atau tersedak
- c. Mengambil cairan lambung
- d. Mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit
- e. Untuk memberikan obat yang harus diminum (contoh: pil, puyer, dan sirup)

### 3. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang harus dipersiapkan untuk memberi makan melalui NGT:

- a. Makanan cair
- b. Air mineral
- c. Spuit 50 cc
- d. Handuk kecil atau tissue
- e. Gelas
- f. Sendok

### 4. Cara Pemberian Makan Melalui NGT

Cara pemberian makan melalui NGT adalah sebagai berikut :

- a. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan, termasuk makanan
- b. Naikkan bagian kepala tempat tidur 30 – 45 derajat
- c. Dada pasien diberi alas dengan handuk atau tissue kecil
- d. Siapkan makanan cair dalam gelas. Jika masih terlalu kental bias diencerkan dengan air mineral
- e. Buka tutup selang NGT sambil melipat selangnya agar tidak ada udara yang masuk
- f. Masukkan spuit ke selang NGT
- g. Tarik terlebih dahulu ujung spuit untuk mengetahui kondisi cairan lambung (aspirasi). Jika cairan yang keluar berwarna hitam segera laporkan ke dokter atau perawat yang sedang bertugas
- h. Bilas terlebih dahulu selang NGT dengan air hangat
- i. Masukkan makanan cair perlahan-lahan
- j. Bilas dengan air mineral

#### **5. Posisi Pasien Saat Pemberian Makanan Lewat Sonde**

Pasien diposisikan setengah duduk dengan sudut 30° – 45° dari abdomen jika naik. Pemberian makanan ke dalam sonde dengan ketinggian sekitar 30 – 45 cm dari abdomen. Perhatikan interaksi obat dengan makanan, terutama dengan susu jika ada pemberian obat per oral. Pemberian obat-obatan tidak dianjurkan bersamaan dengan susu karena susu mempunyai sifat antidot, yaitu melawan racun yang masuk ke dalam tubuh.

#### **6. Prosedur Cuci Tangan**

Berikut ini merupakan prosedur cuci tangan 6 langkah : (Depkes, 2013)

- a. Basahi kedua telapak tangan setinggi pertengahan lengan memakai air yang mengalir, ambil sabun kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut
- b. Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian

- c. Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih
- d. Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan
- e. Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
- f. Letakkan ujung jari ke telapak tangan kemudian gosok perlahan
- g. Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar, kemudian diakhiri dengan membilas seluruh bagian tangan dengan air bersih yang mengalir lalu keringkan memakai handuk atau tisu (Kemenkes RI, 2014).



## TENTANG PENULIS



Dr. Deswita, S.Kp, M.Kep., Ns., Sp. Kep. An Merupakan dosen tetap di Keperawatan Anak Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. Sebagai dosen, selain aktif mengajar dan membimbing mahasiswa, menjadi Sekretaris Departemen Keperawatan Maternitas & Anak, Ketua Tim Penilai Jabatan Akademik Dosen di Fakultas Keperawatan. Salah satu Motto penulis adalah “Belajar sepanjang hayat”.